

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN**

**HERBAL INDUSTRY PRACTICE**

**CV. GLOBAL COSMETIC LABORATORY**



**Universitas  
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

Disusun Oleh :

Ainun Jariah (210500312)

Vivia Nur Ramadhani (210500337)

**PROGRAM STUDI SARJANA (S1) FARMASI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN**  
**HERBAL INDUSTRY PRACTICE**  
**CV. GLOBAL COSMETIC LABORATORY**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui

Tanggal 10 Januari 2025

Disusun oleh :

1. Ainun Jariah (210500312)
2. Vivia Nur Ramadhani (210500337)

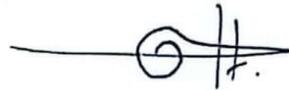
Menyetujui

Pembimbing Lahan

  
 **GLOBAL  
COSMETIC  
Laboratory**

apt. Margaretha K., S.Farm

Pembimbing Akademik



apt. Annisa Fatmawati, M.Farm.

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN**  
**HERBAL INDUSTRY PRACTICE**  
**CV. GLOBAL COSMETIC LABORATORY**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui

Tanggal 10 Januari 2025

Disusun oleh :

1. Ainun Jariah (210500312)
2. Vivia Nur Ramadhani (210500337)

Telah diseminarkan di depan penguji

Pada Tanggal 10 Januari ..... 2025

Mengetahui

Pembimbing Lahan

  
GLOBAL  
COSMETIC  
S: Farm ratory

apt. Margaretha K., S: Farm ratory

Pembimbing Akademik



apt. Annisa Fatmawati, M.Farm.

Ketua Prodi S1 Farmasi  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta



apt. Rizal Fauzi, M.Clin., Pharm

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan Kerja Lapangan (PKL) di CV.Global Cosmetic Laboratory selama 2 minggu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan mulai tanggal 21 Oktober – 2 November 2024.

Kegiatan *Herbal Industry Practice* merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan wawasan kefarmasian yang telah diperoleh secara teori selama perkuliahan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka sangatlah sulit untuk dapat menyelesaikan laporan ini. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Swt. atas berkat dan rahmat-Nya serta telah memudahkan dan melancarkan kegiatan kami selama menjalankan praktik lapangan dan penyusunan laporan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamam Hadi. MS., Sc.D., Sp.GK. selaku Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., Dietisien. selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.
4. Bapak Apt. Rizal Fauzi, M. Clin., Pharm. selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.
5. Ibu apt. Annisa Fatmawati., M.Farm selaku Dosen Pembimbing Praktik Lapangan Universitas Alma Ata Yogyakarta.
6. Bapak apt. Fathul Alimsyah., M.Farm dan Ibu apt. Margaretha. K., S.Farm selaku Pembimbing Lahan Praktik Lapangan di CV. Global Cosmetic Laboratory.
7. Seluruh staf karyawan/karyawati di CV. Global Cosmetic Laboratory

8. Segenap Dosen Prodi Farmasi Universitas Alma Ata yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari proposal penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 01 November 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	2
C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	2
<b>BAB II</b> .....	3
<b>TINJAUAN UMUM IKOS</b> .....	3
A. Ketentuan Umum Industri Kosmetika.....	3
B. Regulasi .....	4
C. Pendirian IKOS .....	5
D. Tugas dan Wewenang.....	6
<b>BAB III</b> .....	8
<b>PEMBAHASAN</b> .....	8
A. Waktu, Tempat dan Teknis Pelaksanaan .....	8
B. Sejarah IKOS.....	8
C. Tujuan Pendirian IKOS .....	9
D. Pengelolaan IKOS .....	9
<b>BAB IV</b> .....	16
<b>PENUTUP</b> .....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	17
<b>LAMPIRAN</b> .....	18
a. Lampiran 1. Denah Lokasi CV. Global Cosmetic Laboratory .....	18

b.	Lampiran 2. Denah Bangunan (Layout) CV. Global Cosmetic Laboratory .....	18
c.	Lampiran 3. Struktur Organisasi CV. Global Cosmetic Laboratory .....	19
d.	Lampiran 4. Proses Produksi .....	19
e.	Lampiran 5. Contoh Dokumentasi Sanitasi Higieni Ruangan .....	20
f.	Lampiran 6. Contoh Dokumen Stok Bahan Baku .....	20
g.	Lampiran 7. Contoh Dokumen Stok Produk Jadi .....	21
h.	Lampiran 8. Contoh Dokumen Batch Record .....	22
i.	Lampiran 9. Contoh PO ( <i>Purchase Order</i> ) .....	24
j.	Lampiran 10. Contoh Surat Jalan .....	25
k.	Lampiran 11. Contoh Registrasi Sertifikasi Halal MUI .....	25
	<b>DOKUMENTASI KEGIATAN .....</b>	<b>26</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Farmasi adalah ilmu yang mempelajari cara membuat, mencampur, meracik formulasi obat, identifikasi, kombinasi, analisis dan standarisasi/pembakuan obat serta pengobatan, termasuk pula sifat-sifat obat dan distribusinya serta penggunaannya yang aman. Selain itu, farmasi juga berperan penting dalam penelitian dan pengembangan produk baru, memahami interaksi obat, serta memberikan informasi dan edukasi kepada pasien tentang cara penggunaan obat yang tepat.

Menurut Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI No 23 Tahun 2019, kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Sediaan kosmetik tersedia dalam beberapa bentuk antara lain massa padat (sabun, deodorant stik), serbuk (serbuk tabur atau serbuk kompak, setengah padat (*pomade*), krim (krim malam, pelembab), gel (gel rambut), pasta (pasta gigi), cair (pewangi badan), cairan kental (sabun mandi cair), suspensi (lulur, bedak cair, mangir), dan aerosol (*hair spray*).

Salah satu produsen kosmetik adalah CV. Global Cosmetic Laboratory yang dikenal sebagai perusahaan maklon yang memproduksi berbagai jenis produk kosmetik dan perawatan kulit. Perusahaan ini menawarkan layanan lengkap termasuk pembuatan produk wajah, tubuh, dan rambut. Produk-produk CV. Global Cosmetic Laboratory telah memenuhi standar CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik) serta memastikan legalitas produk melalui registrasi di BPOM.

Mahasiswa S1 Farmasi diharapkan dapat memahami pemanfaatan bahan-bahan dalam produk kosmetik yang berkhasiat untuk kesehatan kulit dan tubuh. Selain itu, mereka juga perlu mengetahui proses produksi yang sesuai dengan CPKB (Cara

Pembuatan Kosmetik yang Baik). Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu cara untuk memperdalam pengetahuan tentang industri kosmetik di Indonesia. Selama PKL, mahasiswa dapat mengamati langsung bagaimana proses produksi kosmetik dilakukan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga produk siap dipasarkan. Observasi ini membantu mahasiswa memahami standar dan prosedur yang harus dipatuhi dalam menghasilkan produk kosmetik yang aman dan berkualitas untuk masyarakat

#### **B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

1. Dapat melatih keterampilan yang dimiliki mahasiswa sehingga dapat bekerja dengan baik.
2. Menambah kreativitas, pengalaman dan pengetahuan agar dapat mengembangkan potensi diri sendiri sebelum memasuki dunia kerja.
3. Dapat melahirkan sikap bertanggungjawab, disiplin, sikap mental, etika yang dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
4. Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai aspek CPKB serta mengetahui penerapan CPKB di CV. Global Cosmetic Laboratory.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan mengenai pekerjaan kefarmasian

#### **C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja dalam suatu instalasi dan industri.
2. Menambahkan sebuah pengalaman mahasiswa untuk bekal pada saat bekerja.
3. Mahasiswa dapat memahami proses industri dengan teori dan praktik yang diperoleh dalam perkuliahan serta mampu dalam praktik.
4. Mahasiswa dapat memahami proses kerja yang sebenarnya secara langsung di dunia industri

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM IKOS**

#### **A. Ketentuan Umum Industri Kosmetika**

Kosmetik adalah produk kecantikan yang diaplikasikan pada bagian luar tubuh, seperti kulit, rambut, kuku, bibir, organ genital luar, serta gigi dan mukosa mulut, dengan tujuan membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, atau menjaga kondisi tubuh (Adjeng et al, 2023). Di Indonesia, industri kosmetik diatur ketat oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melalui dua peraturan utama, yaitu Peraturan BPOM No. 17 Tahun 2023 tentang Pedoman Dokumen Informasi Produk Kosmetik (DIP) dan Peraturan BPOM No. 25 Tahun 2019 tentang Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB). Kedua regulasi ini menetapkan standar yang harus dipenuhi dalam aspek keamanan, kualitas, dan manfaat produk sebelum dapat dipasarkan.

Peraturan BPOM No. 17 Tahun 2023 menetapkan bahwa setiap produk kosmetik wajib memiliki Dokumen Informasi Produk (DIP) sebagai persyaratan notifikasi. DIP mencakup detail tentang keamanan, manfaat dan mutu produk yang didukung oleh data ilmiah atau empiris. Dokumen ini juga harus diperbarui secara berkala bila terdapat perubahan data, untuk memastikan bahwa produk kosmetik yang beredar tetap sesuai dengan standar BPOM dan aman bagi konsumen (BPOM, 2023).

Sementara itu, Peraturan BPOM No. 25 Tahun 2019 tentang CPKB berfokus pada proses produksi yang baik dan konsisten dalam menjaga kualitas produk kosmetik. CPKB mencakup manajemen mutu, personalia, sanitasi, higiene, dan fasilitas produksi, yang bertujuan mencegah kontaminasi dan memastikan setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan keamanan yang konsisten. Sertifikat CPKB berlaku selama lima tahun dan wajib dimiliki oleh perusahaan yang memproduksi kosmetik secara mandiri atau melalui kontrak produksi (BPOM, 2019).

Setiap produk kosmetik yang beredar wajib memperoleh Nomor Notifikasi atau izin edar dari BPOM. Proses notifikasi ini memastikan produk memenuhi persyaratan

keamanan, manfaat, dan kualitas sesuai standar CPKB. Langkah ini diambil BPOM untuk menjamin bahwa setiap produk kosmetik yang dipasarkan aman dan berkualitas bagi konsumen di Indonesia (Zesch, 1999).

## **B. Regulasi**

Menurut Peraturan BPOM No. 17 Tahun 2023, produk kosmetik adalah bahan atau campuran yang diaplikasikan pada bagian luar tubuh, seperti kulit dan rambut, untuk membersihkan atau memperindah. Setiap produk kosmetik di Indonesia wajib memiliki Dokumen Informasi Produk (DIP) yang mencakup informasi tentang keamanan, manfaat, dan mutu berdasarkan data ilmiah.

Sesuai Peraturan BPOM No. 25 Tahun 2019 tentang Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), perusahaan kosmetik harus mengikuti standar CPKB, yang meliputi manajemen mutu, sanitasi, dan higiene, untuk mencegah kontaminasi dan memastikan produk aman.

Sertifikat CPKB dari BPOM berlaku selama 5 tahun dan wajib dimiliki oleh semua perusahaan kosmetik. Proses notifikasi untuk mendapatkan Nomor Notifikasi dari BPOM penting untuk memastikan produk memenuhi persyaratan keamanan, manfaat, dan kualitas. Perusahaan harus menyampaikan data relevan dalam DIP, termasuk metode pengujian yang menjamin efektivitas dan keamanan produk.

Untuk memperoleh izin edar kosmetik di Indonesia, industri harus memenuhi beberapa persyaratan BPOM, termasuk memiliki Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) (Zesch, 1999):

- a. Dokumen Rencana Produksi: Mengatur seluruh alur produksi dari bahan baku hingga produk akhir untuk memastikan standar CPKB terpenuhi termasuk kontrol kualitas dan sanitasi.
- b. Penanggung Jawab Teknis: Industri Golongan A membutuhkan apoteker sebagai penanggung jawab teknis, sedangkan Golongan B memerlukan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) untuk memastikan pengawasan mutu dan keamanan sesuai standar.

- c. Fasilitas Produksi Standar CPKB: Fasilitas harus memiliki ruang dan peralatan sesuai standar CPKB, mencakup area pengolahan, penyimpanan dan pengemasan untuk menjaga kebersihan dan mencegah kontaminasi
- d. Dokumentasi dan Pelaporan: Setiap proses produksi dan pengawasan mutu harus didokumentasikan secara terorganisir, termasuk formulasi dan uji stabilitas, yang merupakan bagian dari Dokumen Informasi Produk (DIP) untuk notifikasi dan audit.

### C. Pendirian IKOS

Pendirian industri kosmetik di Indonesia memerlukan kepatuhan terhadap berbagai regulasi dan prosedur yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Berikut adalah langkah-langkah yang umumnya harus diikuti:

1. Membuat akun melalui [e-sertifikasi.pom.go.id](http://e-sertifikasi.pom.go.id) dimana Industri kosmetik harus memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan melakukan pendaftaran akun untuk memperoleh *User ID* dan *Password*.
2. Mengajukan permohonan melalui [oss.go.id](http://oss.go.id) dimana pelaku usaha kosmetik melakukan pendaftaran akun untuk memperoleh username dan password serta mengunggah surat permohonan dan denah bangunan.
3. Melakukan pembayaran PNBPN Sesuai dengan Peraturan pemerintah No 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, biayanya adalah:

No	Jenis Persetujuan	Industri Baru/Persetujuan (Rp)	Perubahan Denah/Persetujuan
1	Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan A	500.000	250.000

2	Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B	250.000	100.000
---	---------------------------------------------------------	---------	---------

4. Evaluasi denah dilakukan setelah pelaku usaha melakukan pembayaran PNB (10 Hari Kerja).
5. Apabila denah telah dievaluasi dan sesuai maka akan terbit surat persetujuan denah melalui OSS RBA. Bangunan industri kosmetik dibangun sesuai dengan surat persetujuan denah bangunan industri kosmetik yang telah disetujui oleh Badan POM.
6. Pembangunan fasilitas industri kosmetik dapat mulai membangun fasilitas sesuai dengan denah yang telah disetujui. Proses pembangunan harus mematuhi standar keselamatan dan sanitasi yang ditetapkan.
7. Pengajuan izin usaha setelah fasilitas selesai dibangun, pelaku usaha perlu mengajukan izin usaha yang resmi melalui sistem OSS.
8. Sertifikasi CPKB Perusahaan juga harus mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) untuk menunjukkan bahwa mereka mematuhi standar produksi yang baik.
9. Notifikasi Produk: Sebelum produk kosmetik dipasarkan, perusahaan harus melakukan notifikasi kepada BPOM untuk mendapatkan izin edar, yang mencakup penyampaian data tentang keamanan dan efektivitas produk.

#### **D. Tugas dan Wewenang**

##### **1. Gudang**

Staf gudang bertanggung jawab untuk mengontrol stok bahan baku kosmetik, melakukan penerimaan dan penyimpanan saat bahan tiba, serta mencatat seluruh barang dalam administrasi. Mereka juga melakukan stock opname untuk memastikan bahwa jumlah barang sesuai dengan laporan dan melaporkan ketidaksesuaian kepada kepala gudang.

## **2. Produksi**

Departemen produksi bertugas untuk memastikan kelancaran proses produksi kosmetik, termasuk pembuatan produk skincare, makeup, dan lain-lain. Produksi harus mematuhi standar Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) serta regulasi seperti ISO 9001:2015, untuk memastikan bahwa produk memenuhi mutu dan keamanan yang ditetapkan.

## **3. *Quality Assurance (QA)***

QA bertanggung jawab untuk menjaga mutu produk kosmetik agar konsisten dan memenuhi spesifikasi. Mereka juga menangani keluhan konsumen, produk recall, serta memastikan semua catatan distribusi produk terjaga.

## **4. *Quality Control (QC)***

QC memiliki wewenang untuk meluluskan atau menolak bahan baku dan produk jadi. Mereka melakukan pengujian di setiap tahap produksi (*In Process Control/IPC*) untuk memastikan bahwa produk akhir memenuhi spesifikasi. Jika terjadi ketidaksesuaian, proses produksi dihentikan untuk perbaikan.

## **5. RnD**

Departemen RnD fokus pada penelitian dan pengembangan produk kosmetik baru serta peningkatan kualitas produk yang sudah ada, dengan memperhatikan keamanan, efektivitas dan ketersediaan.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Waktu, Tempat dan Teknis Pelaksanaan**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan dalam waktu 2 minggu, yaitu dimulai pada tanggal 21 Oktober 2024 sampai dengan 3 November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di CV Global Cosmetic Laboratory, Jl. Bugisan Selatan No.207, Senggotan, Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **B. Sejarah IKOS**

CV Global Cosmetic merupakan perusahaan maklon pembuatan kosmetik dan *skincare* dengan layanan *private label*. Perusahaan ini memiliki konsep *one stop* industri maklon kosmetik dan *skincare* yang mempersiapkan segala keperluan bisnis kosmetik dan *skincare*. Perusahaan maklon merupakan perusahaan yang menyediakan jasa produksi suatu produk bagi pihak lain sebagai pengusaha atau pemilik brand. CV Global Cosmetic Laboratory didirikan pada tahun 2023 oleh R. Andi Riantoro di Kota Yogyakarta.

CV Global Cosmetic Laboratory sudah menjadi salah satu perusahaan kosmetik yang berpotensi cukup besar untuk bersaing di pasar karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan bertaraf modern yang berupaya dalam memfasilitasi kegiatan produksi bagi pengusaha kosmetik dan *skincare* yang berstandar sesuai dengan CPKB. Perusahaan ini telah memenuhi sertifikasi aspek CPKB pada April 2024. Bentuk sediaan yang diproduksi oleh perusahaan ini meliputi sediaan padat, setengah padat dan cairan. Produk pertama yang diproduksi oleh perusahaan ini adalah *skincare* series dari brand Babies Glow, meliputi produk *Refresh and Smooth Cleansing Cream*, *Rid of Acne Toner*, *Supply Skin Daily* dan *Milky Protection* pada Juli 2024. Selain itu, CV Global Cosmetic Laboratory juga memproduksi beberapa produk lainnya dari berbagai brand seperti *Handbody Booster Whitening*, *Body Wash Brightening*, *Euphoria E Au*

*De Parfume* dari brand kosmetik Revani Skin, *Body Lotion UV Protection* dari brand L.A Beauty Skincare dan lainnya.

### **C. Tujuan Pendirian IKOS**

CV. Global Cosmetic Laboratory bertujuan untuk memberikan fasilitas dan mempersiapkan segala keperluan bisnis bagi para pengusaha brand kosmetik dan skincare. Bentuk pelayanan dari perusahaan ini dimulai dari riset dan desain produk, pengadaan bahan baku, pengemasan atau *packaging* produk, legalitas produk (BPOM) dan membentuk penanganan pemasaran secara digital.

### **D. Pengelolaan IKOS**

#### **a. Sumber Daya Manusia (SDM)**

CV. Global Cosmetic Laboratory dikepalai oleh seorang direktur utama yang membawahi PJ teknis dan beberapa divisi meliputi RnD, Produksi, QA, QC, Accounting, HR, Creative dan Marketing Team. SDM pada CV Global Cosmetic Laboratory periode 2024 berjumlah 17 staf dan karyawan.

#### **b. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana di CV Global Cosmetic berupa bangunan, fasilitas dan peralatan pembuatan kosmetika yang memadai dan terawat dengan baik. Tata bangunan dibuat sesuai dengan ketentuan untuk meminimalisir terjadinya kontaminasi silang, kekeliruan dan kesalahan lainnya. Selain itu, tata letak dan bangunan pun dibuat untuk memudahkan dalam pembersihan, sanitasi dan higienitas sehingga mutu kosmetika tetap terjaga dan berkualitas.

Lampu penerang, tenaga listrik, suhu, kelembaban dan ventilasi dirancang sedemikian rupa menyesuaikan dengan aspek bangunan pada CPKB. Tujuannya adalah untuk mengurangi kejadian yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap produk selama proses pembuatan dan penyimpanan atau terhadap ketepatan atau ketelitian fungsi dari peralatan. Desain dan tata letak ruang dibuat dengan memastikan kompatibilitas kegiatan produksi yang mungkin

diperlukan untuk dalam sarana yang sama atau sarana yang berdampingan dan pencegahan area produksi dimanfaatkan sebagai jalur lalu lintas umum bagi personil dan bahan atau produk.

Peralatan dan mesin dipelihara secara baik dengan desain dan konstruksi yang tepat, ukuran yang memadai serta ditempatkan dan dikualifikasikan dengan tepat. Hal ini bertujuan agar mutu produk terjamin sesuai dengan desain dan seragam serta memudahkan pembersihan serta perawatan.

### **c. Gudang**

Gudang merupakan sebuah bangunan atau ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan semua bahan di pabrik. Fungsi utama gudang adalah untuk tempat penyimpanan bahan-bahan mentah (*raw material*), barang setengah jadi (*intermediate goods*), maupun produk yang telah jadi. CV Global Cosmetic memiliki beberapa gudang yang digunakan untuk penyimpanan, diantaranya adalah gudang bahan baku meliputi bahan baku cair dan padat serta gudang pengemasan yang ditanggungjawabkan oleh PJ teknis, pengawasan mutu dan operator gudang.

Pada saat bahan baku atau bahan pengemas datang, sebelum dimasukkan ke tempat penyimpanannya, personel gudang bertanggungjawab untuk mengecek kesesuaian barang yang datang dengan barang yang dipesan. Bahan-bahan tersebut harus selalu disertai dengan *Certificate of Analysis* (CoA) yang disesuaikan dengan hasil pemeriksaan. Gudang bahan baku terdiri dari penyimpanan bahan-bahan berbentuk cair dan padat yang terpisah tempat ruangnya. Kondisi penyimpanan bahan baku dibedakan menjadi tiga, yaitu bahan baku yang disimpan di lemari pendingin (suhu 2-8°C), bahan baku disimpan di suhu ruangan terkendali/AC (suhu  $\leq 25^{\circ}\text{C}$ ) dan bahan baku yang disimpan di suhu tidak terkendali/suhu kamar (suhu  $\leq 30^{\circ}\text{C}$ ) dan tidak terkena matahari secara langsung. Prosedur penyimpanan bahan baku dilakukan dengan menyesuaikan prosedur tetap pada CPKB.

#### **d. Produksi**

Produksi merupakan kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengemas dan/atau mengubah bentuk sediaan farmasi dan alat kesehatan (Kemenkes, 2010). Dalam menjaga mutu produk, maka setiap proses produksi diperlukan tahapan *In Process Control* (IPC).

Kegiatan produksi di CV Global Cosmetic menghasilkan beberapa produk kosmetik berupa rangkaian skincare. Beberapa produk maklon yang diproduksi oleh CV Global Cosmetic Laboratory diantaranya:

1. Body Toner, yaitu bodycare yang digunakan untuk menghilangkan daki di area lipatan tubuh.
2. Facial Wash, yaitu untuk membersihkan wajah dari kotoran, minyak dan sel kulit mati.
3. Body Lotion, yaitu untuk melembabkan kulit, mencerahkan kulit dan melindungi kulit dari sinar matahari.
4. Serum Wajah, yaitu untuk merawat kulit ekstra berminyak yang identik dengan remaja, mengatasi jerawat atau membuat wajah cerah dan glowing.
5. Sunscreen, yaitu untuk melindungi kulit dari sinar UV matahari.
6. Body Wash, yaitu sabun mandi cair yang digunakan untuk membersihkan tubuh.
7. Facial Toner, yaitu untuk melembabkan kulit wajah dan mengembalikan pH kulit wajah setelah wajah dibersihkan.
8. Moisturizer, yaitu untuk melembabkan dan menghidrasi kulit.
9. Parfum, yaitu untuk memberikan aroma yang menyenangkan pada tubuh.
10. Body Scrub, yaitu untuk mengangkat sel kulit mati, kotoran dan minyak di pori-pori kulit.

Proses produksi pada CV Global Cosmetic Laboratory terdiri atas beberapa tahap, diantaranya:

a. Pencampuran (*Mixing*)

*Mixing* adalah proses pencampuran bahan baku yang telah memenuhi standar produksi. Proses ini diawali dengan penimbangan bahan baku sesuai dengan formula yang telah ditetapkan. Penggunaan alat *mixer* otomatis disesuaikan dengan *batch size* produk. Mesin *mixer* yang dimiliki berkapasitas 50kg dan 100kg. Namun untuk produk dengan *batch size* kecil, proses *mixing* masih dilakukan secara manual. Bahan yang dicampur harus tercampur merata dan homogen.

Pada alat mesin otomatis terdapat pengaturan suhu dan kecepatan pengadukan yang diinginkan. Bahan yang sudah melalui proses *mixing* selanjutnya didiamkan di dalam ruangan produk antara (*work in process*) selama satu malam, sebelum dilakukan pengemasan primer (proses *filling*).

b. *Filling*

*Filling* merupakan kegiatan pengisian produk ke dalam kemasan primer (botol dan/ pot). Proses *filling* di CV Global Cosmetic dilakukan dalam dua cara, yaitu *filling* manual dan menggunakan mesin. Dalam kapasitas besar (>300 pcs) biasanya proses *filling* menggunakan mesin filler, sedangkan dalam kapasitas kecil (<300 pcs), proses *filling* dilakukan secara manual.

Setelah selesai pengisian maka masing-masing produk akan dilakukan uji kebocoran dengan cara mengguncangkan kemasan ke arah bawah. Jika terdapat kemasan yang bocor nantinya produk akan digantikan dengan kemasan yang tidak rusak.

c. Penomoran (*Coding*)

*Coding* merupakan proses penandaan nomor batch, tanggal kadaluarsa (*expired date*) pada suatu produk. Penandaan dilakukan pada kemasan primer dan sekunder secara otomatis menggunakan mesin *coding*. Data penandaan tiap produk telah diinput dan diatur di komputer. Proses ini dilakukan dengan cara melewatkan kemasan yang akan diberi tanda diatas *inkjet coding machine*

yang berjalan, kemudian mesin akan secara otomatis melakukan scanning pada kemasan. Urutan *coding* meliputi jenis produk, merk produk, varian produk, tempat produksi, bulan diproduksi, tahun diproduksi dan urutan *batch*. Penentuan tanggal kadaluarsa (*expired date*) yaitu 2 tahun terhitung pada tanggal setelah proses produksi.

d. Penandaan (*Labelling*)

Labelling merupakan proses pemberian penandaan produk. Proses penandaan di CV. Global Cosmetic masih ditempel secara manual oleh personel pabrik sehingga ketelitian dan kecermatan sangat diperlukan.

e. Pengemasan (*Packaging*)

Packaging merupakan proses pengemasan produk ke dalam box satuan ataupun dus karton sesuai dengan kemasannya. Proses ini disebut juga dengan pengemasan sekunder dan/atau tersier. Proses pengemasan sekunder dan/atau tersier di CV. Global Cosmetic Laboratory dilakukan secara manual oleh personel pabrik di ruangan kemas sekunder.

f. Pengecekan (*Checking*)

*Checking* merupakan proses pengecekan produk yang tidak memenuhi standar, seperti adanya kebocoran, coding yang tidak sesuai, label yang tidak rapi, botol yang rusak dan lainnya. Produk-produk yang tidak memenuhi standar akan dipisahkan dan dikategorikan sebagai produk yang ditolak (*reject*).

e. QA (*Quality Assurance*)

*Quality Assurance* (QA) atau Penjaminan Mutu merupakan serangkaian sistem yang ditujukan untuk memastikan seluruh produk industri farmasi yang dihasilkan sesuai dengan standar persyaratan mutu yang telah ditetapkan. Kualitas suatu produk dan seluruh prosesnya harus sesuai dengan prosedur tetap (protap) pabrik yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen. Bagian QA di CV.

Global Cosmetic Laboratory secara garis besar melakukan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan tugas QA secara umum, salah satunya adalah membuat Standar Operasional (SOP) yang meliputi seluruh aspek CPKB yang dilaksanakan di CV. Global Cosmetic Laboratory. Selain itu, QA juga melakukan perilisan produk jadi, kalibrasi, kualifikasi, validasi, registrasi, dokumentasi dan lainnya.

**f. QC (*Quality Control*)**

*Quality Control* (QC) atau Pengawasan Mutu merupakan suatu proses yang ditujukan untuk memberikan kepastian bahwa produk yang dihasilkan mempunyai mutu yang sesuai dengan khasiat produk tersebut. QC bertugas untuk mempertahankan kualitas dan menjamin *safety*, *acceptable* dan *efficacy* suatu produk yang mencakup pengambilan sampel, spesifikasi, pengujian serta pengaturan, dokumentasi dan prosedur pelulusan yang memastikan bahwa semua pengujian yang relevan telah dilakukan dan memenuhi persyaratan. Kegiatan QC di CV Global Cosmetic yaitu pengujian bahan baku (*raw material*), pengujian bahan pengemas (*packaging material*) dan pengawasan selama proses produksi (*In Process Control/IPC*). Sampel yang digunakan untuk pengujian dengan menggunakan rumus  $\sqrt{n + 1}$ , dimana n merupakan jumlah barang yang datang/bahan awal.

Pengawasan selama produksi (*in process control/IPC*) dilakukan pada semua produk yang diproduksi di CV Global Cosmetic Laboratory. Parameter uji IPC yang dilakukan meliputi uji pH, uji organoleptis (bau, warna dan tekstur) dan uji viskositas suatu produk. Kondisi kemasan juga merupakan parameter penting yang perlu diperhatikan agar kemasan produk dapat menampung dan melindungi produk dengan baik.

**g. RnD**

Riset dan Pengembangan/*Research and Development* (RnD) adalah serangkaian proses yang merupakan kegiatan menciptakan dan mengembangkan suatu produk. Kualitas produk yang diciptakan oleh RnD harus meliputi

keamanan, efektivitas dan ketersediaan. Bagian RnD di CV Global Cosmetic Laboratory memiliki tugas dan tanggungjawab untuk menemukan formulasi produk berdasarkan permintaan dari klien dan mengembangkan produk dari formulasi yang telah ada sebelumnya. Penemuan bahan dilakukan dengan studi literatur, seperti jurnal penelitian ataupun referensi lainnya. Selain itu, bagian RnD juga menganalisa produk kosmetik yang telah ada, yang kemudian akan diinovasikan formulasinya sehingga menjadi suatu produk baru.

#### **h. Strategi Pengembangan**

Salah satu strategi pengembangan yang dilakukan oleh CV. Global Cosmetic Laboratory adalah selalu mengembangkan produk-produknya dengan melihat pada kebutuhan konsumen dan minat pasar. Selain itu, bentuk strategi pengembangan CV Global Cosmetic Laboratory adalah pengembangan industri. Perusahaan ini memiliki tempat atau lahan untuk memperluas bangunan industri. Oleh karena itu, semua bangunan dapat digunakan semestinya, sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga seluruh aspek CPKB dapat terpenuhi dan efektivitas kegiatan produksi dapat ditingkatkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Farmasi Industri adalah salah satu kegiatan penerapan mata kuliah ke dalam kegiatan lapangan untuk memberikan sebuah gambaran, pengalaman dan pengetahuan mengenai kegiatan kefarmasian di Industri Farmasi.
2. Industri kosmetik harus memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) Apoteker sebagai penanggung jawab. Apoteker yang bertanggungjawab harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta keterampilan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Kegiatan kefarmasian di industri kosmetik meliputi kegiatan produksi kosmetika dengan menerapkan pedoman CPKB. Aspek CPKB yang diobservasi dan dipelajari selama praktik kerja lapangan (PKL) di CV. Global Cosmetic Laboratory meliputi bagian gudang, produksi, *Quality Assurance (QA)*, *Quality Control (QC)* dan *Research and Development (RnD)*.

#### **B. Saran**

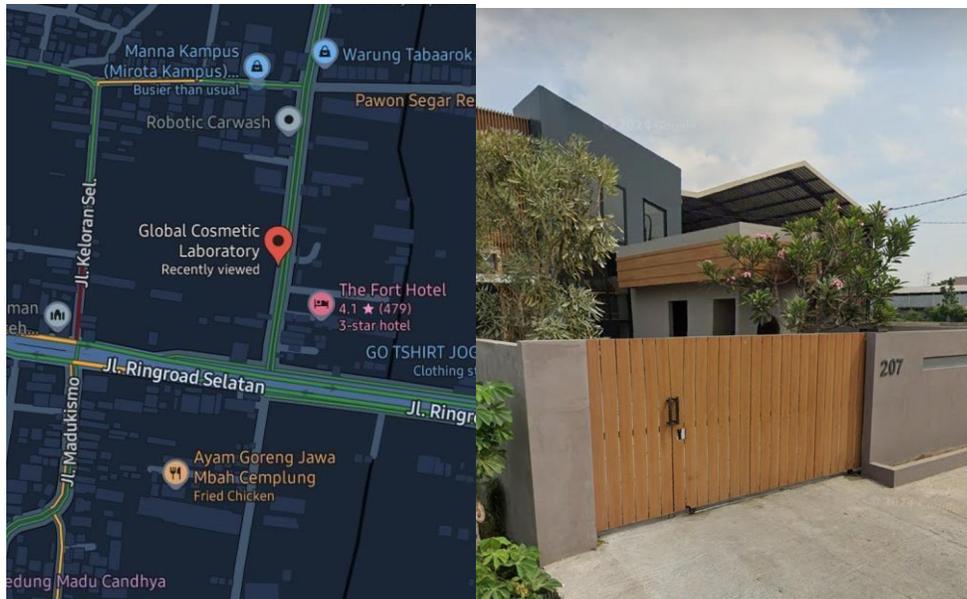
Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebaiknya dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup agar mahasiswa dapat menyerap ilmu, mempelajari serta mendapatkan pengalaman yang lebih maksimal. Selain itu, perlu adanya monitoring secara berkala untuk memastikan tercapainya kompetensi yang ditargetkan.

## DAFTAR PUSTAKA

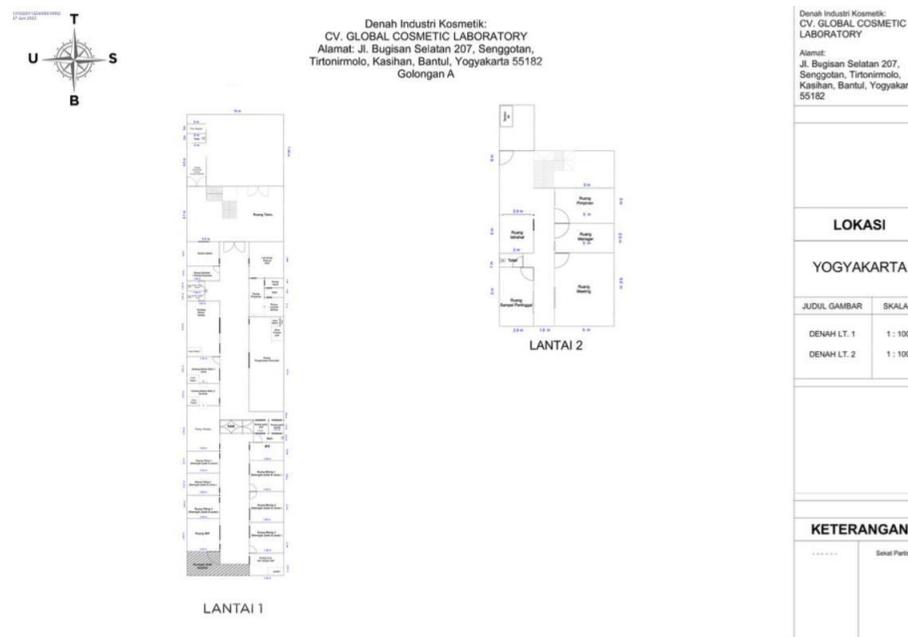
- Adjeng, Andi Nafisah Tendri, Yuni Aryani Koedoes, Nur Fitriana Muhammad Ali, Afna Nur Afni Palogan, and Ervina Damayanti. 2023. "Edukasi Bahan Dan Penggunaan Kosmetik Yang Aman Di Desa Suka Banjar Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6(1): 89–102. doi:10.33024/jkpm.v6i1.8041.
- BPOM. 2019. "Peraturan BPOM No. 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik." *Kementrian Kesehatan RI* (3): 1–29.
- BPOM. 2023. "Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Pedoman Dokumen Informasi Produk Kosmetika." *Bpom* 11: 1–16.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1189/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Produksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Kesehatan.
- Zesch, Achim. 1999. "Kosmetika." *Der Hautarzt* 50(4): 243–49. doi:10.1007/s001050050896.

## LAMPIRAN

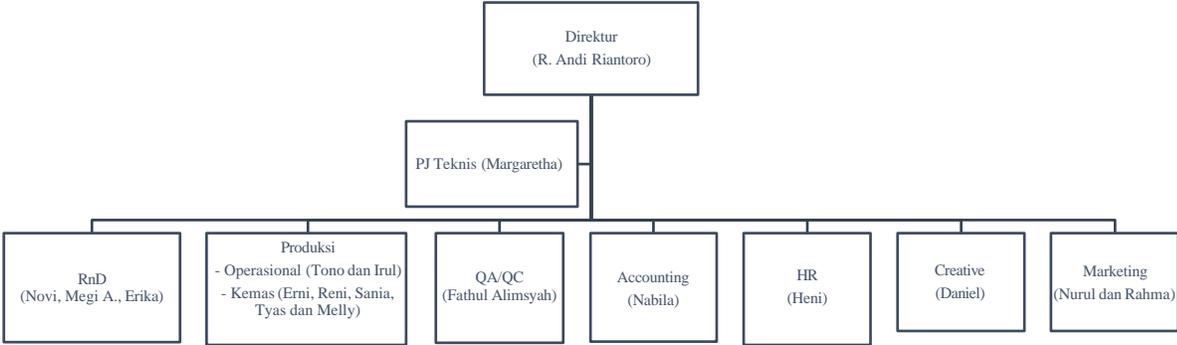
### a. Lampiran 1. Denah Lokasi CV. Global Cosmetic Laboratory



### b. Lampiran 2. Denah Bangunan (Layout) CV. Global Cosmetic Laboratory



**c. Lampiran 3. Struktur Organisasi CV. Global Cosmetic Laboratory**



**d. Lampiran 4. Proses Produksi**



Proses mixing produk



Proses filling produk





## h. Lampiran 8. Contoh Dokumen Batch Record

 <b>CATATAN PENGOLAHAN BATCH</b> (Brand - Nama Produk)		Halaman 1 dari 10	
		Menganti Dokumen : BP/PP/203.01	No. Dokumen : BP/PP/203.02
		Tanggal Berlaku : 24.06.2024	Tanggal Tinjau Ulang : 24.06.2026
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :
			Mulai Selesai

I. PENIMBANGAN BAHAN BAKU			
A. Daftar Pemeriksaan Sebelum Penimbangan			
Yang Diperiksa	Pengamatan		Yang Diterima
	Ya	Tidak	
1. Dokumen CPB lengkap?			4. Bahan baku dari Gudang
2. Pakelan produksi telah sesuai?			* Identitas/Label sesuai?
3. * General Cleaning Ruang			* Kemasan baik dan bersih?
* Label ruangan bersih terisi lengkap?			5. Alat Timbangan
* Ruangan, staging area dan meja bersih?			* Timbangan terkalibrasi?
* Bebas dari item lain?			* Timbangan, alat bantu timbang, wadah timbang bersih?

No	Nama Bahan Baku	No	Nama Bahan Baku
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

 <b>CATATAN PENGOLAHAN BATCH</b> (Brand - Nama Produk)		Halaman 2 dari 10	
		Menganti Dokumen : BP/PP/203.01	No. Dokumen : BP/PP/203.02
		Tanggal Berlaku : 24.06.2024	Tanggal Tinjau Ulang : 24.06.2026
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :
			Mulai Selesai

B. Penimbangan Bahan Baku						
No	Nama Bahan Baku	Penimbangan			Paraf	
		Teoritis	Sat	Aktual	Sat	Laks
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
Total						

Catatan:

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

 <b>CATATAN PENGOLAHAN BATCH</b> (Brand - Nama Produk)		Halaman 3 dari 10	
		Menganti Dokumen : BP/PP/203.01	No. Dokumen : BP/PP/203.02
		Tanggal Berlaku : 24.06.2024	Tanggal Tinjau Ulang : 24.06.2026
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :
			Mulai Selesai

II. MIXING PRODUK RUAHAN			
A. Daftar Pemeriksaan Sebelum Mixing			
Yang Diperiksa	Pengamatan		Yang Diterima
	Ya	Tidak	
1. Dokumen CPR lengkap?			* Identitas/label sesuai?
2. Pakelan produksi telah sesuai?			* Kondisi bahan sesuai?
3. * General Cleaning Ruang Mixing			5. Alat Mixing
* Label ruangan bersih terisi lengkap?			* Label alat bersih pada mesin mixing terisi lengkap?
* Ruangan, staging area dan meja bersih?			* Alat bantu mixing bersih?
4. Bahan baku yang telah ditimbang			* Wadah premix dan produk ruahan bersih?

B. Perengkapan Mixing				
No	Alat	Qty (Pcs)	Sesuai	Tidak Sesuai
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Keterangan:

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

 <b>CATATAN PENGOLAHAN BATCH</b> (Brand - Nama Produk)		Halaman 4 dari 10	
		Menganti Dokumen : BP/PP/203.01	No. Dokumen : BP/PP/203.02
		Tanggal Berlaku : 24.06.2024	Tanggal Tinjau Ulang : 24.06.2026
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :
			Mulai Selesai

C. Proses Mixing Produk Ruahan			
No	Proses	Sesuai	Paraf
1			
2			
3			
4			
5	Timbang bulk produk ruahan yang didapatkan, lengkapi data rekonsiliasi berikut: Berat Wadah Produk Ruahan : ..... kg Berat Bulk Produk Ruahan + Wadah : ..... kg Netto Bulk Produk Ruahan : ..... kg Hasil = $\frac{A}{B} \times 100\%$ = ..... % ; $\frac{C}{D} \times 100\%$ = ..... %		

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

CATATAN PENGOLAHAN BATCH				
	(Brand - Nama Produk)		Halaman 5 dari 10	
			Mengikuti Dokumen : BPPTP.003.01 Tanggal Berkuaku: 24.06.2024	No. Dokumen : BPPTP.003.02 Tanggal Tinjau Ulang: 24.06.2026
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :	
			Mula	Selesai

**III. FILLING PRODUK RUAHAN**

**A. Daftar Pemeriksaan Sebelum Filling**

Yang Diperiksa	Pemeriksaan		Ruangan:	Pemeriksaan	
	Ya	Tidak		Ya	Tidak
1. Dokumen filling lengkap?			5. Alat Filling		
2. Pakisan produksi telah sesuai?			* Label alat bersih pada mesin filling telah lengkap?		
3. General Cleaning Ruang Filling			* Alat bersih filling, kemasan primer bersih?		
* Label ruangan bersih terisi lengkap?			* Mesin filling telah terpasang dan berfungsi dengan baik?		
* Ruang, staging area, meja dan container bersih?			6. Kemasan Primer		
4. Produk ruahan			* Identitas/Label sesuai?		
* Identitas/Label sesuai?			* Kemasan primer sudah dicoding?		
* Kondisi sesuai?					

**B. Daftar Penerimaan Bahan Pengemas Primer**

Kode Bahan	Bahan Pengemas	No. Analisis QC	Jumlah				Paraf	
			Butuh	Terima	Pakai	Retur	Gud	Prod

Tanggal pengembalian bahan kemas :

Catatan: Diperiksa oleh: Disetujui oleh:  
Kepala Bagian Produksi Kepala Bagian QC

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

CATATAN PENGOLAHAN BATCH				
	(Brand - Nama Produk)		Halaman 6 dari 10	
			Mengikuti Dokumen : BPPTP.003.01 Tanggal Berkuaku: 24.06.2024	No. Dokumen : BPPTP.003.02 Tanggal Tinjau Ulang: 24.06.2026
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :	
			Mula	Selesai

**C. Proses Filling**

Kemasan Sekunder di filling:                      Ukuran:

No	Proses	Sesuai	Paraf
1	Pasang mesin filling sesuai dengan petunjuk untuk sedian cair, dan atur sesuai pengaturan pada layar		
2	Masukan Bulk Produk dari bawah dengan menghubungkannya menggunakan pipa selang ke mesin.		
3	Ambi botol dan tempelkan pada nozzle		
4	Timbang netto produk sesuai ukurannya ..... (.....) m), catat hasil IPC filling pada form IPC		
5	Lengkap data rekonsiliasi sebagai berikut: Bobot bulk produk ruahan: ..... kg setara dengan ..... pcs Bobot sisa bulk produk ruahan: ..... kg setara dengan ..... pcs Lost bobot bulk produk ruahan: ..... kg setara dengan ..... pcs Kemasan rusak/cacat: ..... pcs Hasil = $\frac{Jumlah\ Produk\ Terima}{Total\ Produk\ Butuh} \times 100\% = \frac{.....}{.....} \times 100\% = ..... \%$		

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

CATATAN PENGOLAHAN BATCH				
	(Brand - Nama Produk)		Halaman 7 dari 10	
			Mengikuti Dokumen : BPPTP.003.01 Tanggal Berkuaku: 24.06.2024	No. Dokumen : BPPTP.003.02 Tanggal Tinjau Ulang: 24.06.2026
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :	
			Mula	Selesai

**I. DOKUMEN IPC MIXING DAN FILLING**

**CATATAN KONTROL DALAM PROSES MIXING**

Nama Produk :  
No Batch :  
Netto Mix: ..... kg      Teori: ..... kg      Rentang netto Mix: ..... kg

No	Ukuran	Warna	Bau	pH	Viskositas	Partikel Asing
Sp:						
1						
2						
3						

KESIMPULAN  
**RELEASE / NOT RELEASE**

Tanggal Pengujian:                      Penguji                      Kepala Bagian QC  
(.....)                      (.....)                      (.....)

**CATATAN KONTROL DALAM PROSES FILLING**

No	Ukuran	Penandaan	Kebooran	Partikel Asing	No	Ukuran	Penandaan	Kebooran	Partikel Asing
1					11				
2					12				
3					13				
4					14				
5					15				
6					16				
7					17				
8					18				
9					19				
10					20				

KESIMPULAN  
**RELEASE / NOT RELEASE**

Tanggal Pengujian:                      Penguji                      Kepala Bagian QC  
(.....)                      (.....)                      (.....)

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

CATATAN PENGOLAHAN BATCH				
	(Brand - Nama Produk)		Halaman 8 dari 10	
			Mengikuti Dokumen : BPPTP.003.01 Tanggal Berkuaku: 24.06.2024	No. Dokumen : BPPTP.003.02 Tanggal Tinjau Ulang: 24.06.2026
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :	
			Mula	Selesai

**III. PROSES KEMAS SEKUNDER DAN TERSIER**

**A. Daftar Pemeriksaan Sebelum Kemasan Sekunder dan Tersier**

Yang Diperiksa	Pemeriksaan		Yang Diterima	Pemeriksaan	
	Ya	Tidak		Ya	Tidak
1. Dokumen kemasan sekunder tersier lengkap?			* Identitas/Label sesuai?		
2. Pakitan produksi telah sesuai?			* Kondisi sesuai?		
3. General Cleaning Area Kemasan Sekunder			5. Kemasan sekunder dan tersier		
* Label ruangan bersih terisi lengkap?			* Identitas/Label sesuai?		
* Area kemasan sekunder, staging area, meja dan container bersih?			* Kondisi sesuai?		
4. Produk antara yang akan dikemas					

**B. Daftar Penerimaan Bahan Pengemas**

Kode Bahan	Bahan Pengemas	No. Analisis QC	Jumlah				Paraf	
			Butuh	Terima	Pakai	Retur	Gud	Prod

Tanggal pengembalian bahan kemas :

Catatan: Diperiksa oleh: Disetujui oleh:  
Kepala Bagian Produksi Kepala Bagian QC

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

CATATAN PENGOLAHAN BATCH				
Halaman 9 dari 10				
(Brand - Nama Produk)		Mengantar Dokumen: BPPF003.01	No. Dokumen: BPPF003.02	
		Tanggal Beraku: 24.06.2024	Tanggal Tinjau Ulang: 24.06.2026	
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :	
			Mula	Selesai

CATATAN PENGOLAHAN BATCH				
Halaman 10 dari 10				
(Brand - Nama Produk)		Mengantar Dokumen: BPPF003.01	No. Dokumen: BPPF003.02	
		Tanggal Beraku: 24.06.2024	Tanggal Tinjau Ulang: 24.06.2026	
No Batch	Besar Batch	Ukuran	Tanggal :	
			Mula	Selesai

C. Proses Kemasan Sekunder dan Tersier				
No	Proses	Sesuai	Paraf	
1	Pada bagian botol telah dicoding: Batch: ED: 2 Pasang plastic shrink ke box 3 Shrink plastic dengan mesin shrink suhu .....°C 4 Lakukan proses shrink hingga didapatkan ..... pcs ( pcs) 5 Letakkan box dalam dus serta sebanyak ..... pcs/dus 6 Lengkapi data rekonesiasi sebagai berikut: a. Hasil Teoritis: 1 Dus setara dengan pcs b. Hasil Nyata : ..... c. Kemasan rusak/cacat: ..... pcs			
Tanggal Serah Terima Produk:		Paraf Produksi:	Paraf Gudang:	

II. CATATAN KONTROL KEMAS SEKUNDER DAN TERSIER									
CATATAN KONTROL DALAM PROSES KEMAS SEKUNDER									
No	Berat	Penimbangan	Segel	Lain-lain	No	Berat	Penimbangan	Segel	Lain-lain
1					11				
2					12				
3					13				
4					14				
5					15				
6					16				
7					17				
8					18				
9					19				
10					20				

KESIMPULAN  
RELEASE / NOT RELEASE

Tanggal Pengujian:	Penguji	Kepala Bagian QC
(.....)	(.....)	(.....)

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

Disusun Oleh	Dicek Oleh	Disetujui Oleh	Mengetahui
Produksi	QC	QA	Direktur

## i. Lampiran 9. Contoh PO (Purchase Order)



CV. GLOBAL COSMETIC LABORATORY

---

### PURCHASE ORDER

---

Kepada: \_\_\_\_\_ Tanggal : \_\_\_\_\_  
No PO : Tahun/Bulan/GCL/No \_\_\_\_\_

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga (USD)	Harga (Rp)	Jumlah Harga
1						
2						
					Subtotal	Rp - .00
					PPn 11%	INCLUDE
					Total	Rp - .00

Kurs: Rp15,747

Dibuat oleh	Diperiksa oleh
Finance	Direktur

Terima kasih atas kerjasamanya

**Note:**

- Kedatangan barang wajib menyertakan dokumen sebagai berikut :
  - surat jalan dan informasi noPO dari CV. Global Cosmetic Laboratory
  - support dokumen barang berupa COA yang sesuai dengan barang yang datang, MSDS, dan halai atau logbook pemakaian.
  - masa berlaku kadaluarsa barang datang yang di toleransi yaitu max 12 bulan.
- Kedatangan Barang, harus menyesuaikan hari kerja CV. Global Cosmetic Laboratory yaitu hari senin - Jumat di jam 08.00 - 16.00.
- Pengiriman Barang dan Invoice dikirim ke alamat Factory CV. Global Cosmetic Laboratory yaitu Jl. Bugikan Selatan No 207, Tirtomoyo, Kasihan, Bantul, DIY 55182
- Kedatangan barang yang tidak sesuai dengan PO, baik spesifikasi ataupun jumlahnya akan di tolak atau di kembalikan kepada supplier, kecuali sudah ada konfirmasi di setuju oleh pihak CV. Global Cosmetic Laboratory.
- Keseluruhan biaya yang ditimbulkan oleh karena penggantian/penukaran barang yang diakibatkan karena barang reject, di tanggung oleh pihak supplier sepenuhnya.
- Biaya-biaya dan biaya yang timbul oleh karena pesanan di tanggung bersama oleh masing-masing pihak sesuai kesepakatan dan ketentuan / Undang - Undang yang berlaku.

**j. Lampiran 10. Contoh Surat Jalan**



Jl. Bagian Selatan No 207, Tirtomoyo, Kasihan, Bantul, DIY 55181  
E-mail: [globalkosmeticalaboratory@gmail.com](mailto:globalkosmeticalaboratory@gmail.com) Telp. (0274) - 4299977

---

### SURAT JALAN

---

Kepada Yth: \_\_\_\_\_ No Surat Jalan : SJ/GCL/(Bh)/(Tg)/(Th)-**(no)**  
 Keterangan : Pengiriman Produk  
 Tgl PO :

Bersama ini kami kirimkan barang-barang sebagai berikut:

No	Nama Barang	Qty	Unit	Keterangan
1	Nama Produk: No Batch: ED :			
Total				

Harap barang diperiksa pada saat barang diterima.

---

Gudang  
Tgl.
Security  
Tgl.
Pengirim  
Tgl.
Penerima  
Tgl.

**k. Lampiran 11. Contoh Registrasi Sertifikasi Halal MUI**

(Tidak ada karena baru melakukan pengajuan pada Oktober 2024)

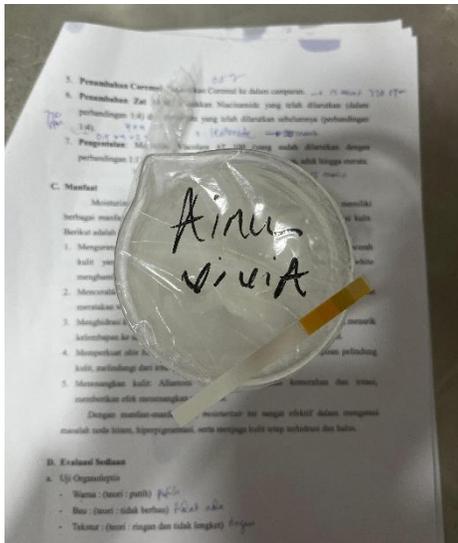
## DOKUMENTASI KEGIATAN



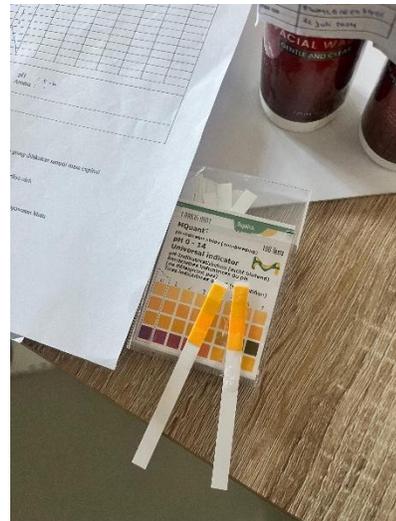
Proses mixing



Proses melarutkan bahan



Pembuatan produk *moisturizer* di RnD



Pengujian pH salah satu produk toner



Produk yang sudah dikemas



Foto bersama staf  
CV. Global Cosmetic Laboratory

## PENJELASAN HASIL INOVASI

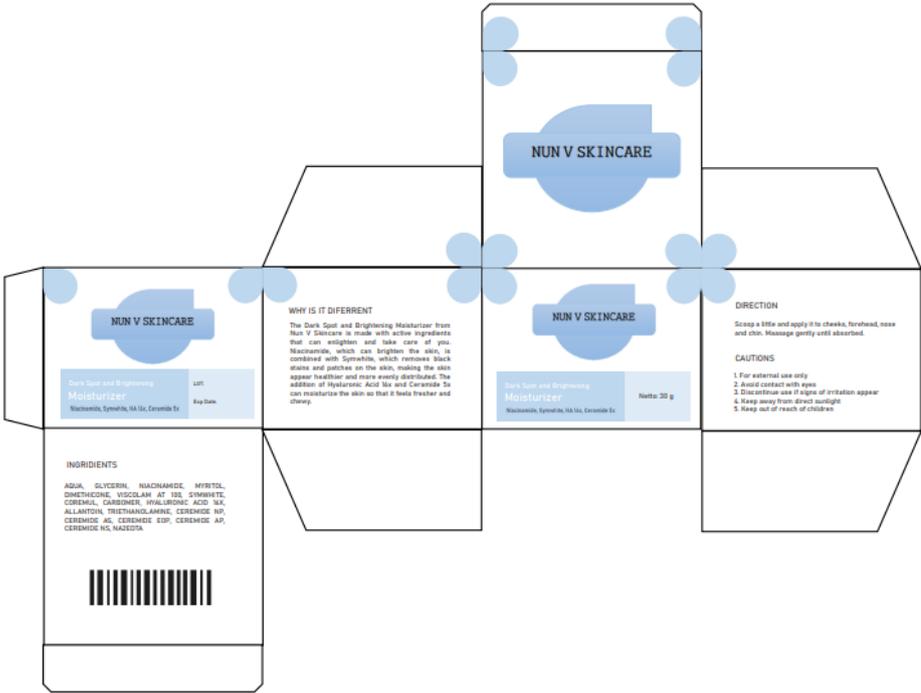
AINUN JARIAH (210500312)

VIVIA NUR RAMADHANI (210500337)

Nama Produk	Nun V Skincare : Dark Spot and Brightening Moisturizer
Bentuk Sediaan	Gel
Kategori Produk	Kosmetik
Deskripsi Produk	<p>Saat ini <i>skincare</i> telah menjadi suatu kebutuhan untuk menjaga dan merawat kulit. Salah satunya adalah <i>moisturizer</i>. <i>Moisturizer</i> atau pelembab adalah produk perawatan kulit yang dirancang untuk mencegah kulit kehilangan air atau kelembapan alami yang dibutuhkan untuk tetap lembut, halus dan sehat. <i>Moisturizer</i> memiliki tekstur yang bervariasi tergantung jenis dan formulasi produk, yakni dapat berupa gel, lotion, krim, balm dan lainnya sesuai dengan kebutuhan spesifik kulit. <i>Moisturizer</i> merupakan salah satu produk perawatan kulit yang paling populer dan telah dibuat serta digunakan oleh banyak kalangan. Berbagai bahan aktif telah dirancang dan diformulasikan dalam <i>moisturizer</i> dengan fungsinya masing-masing. Salah satu bahan aktif populer yang digunakan dalam produk <i>moisturizer</i> adalah <i>niacinamide</i> yang berfungsi untuk mencerahkan dan menghidrasi kulit. Tak hanya itu, <i>symwhite</i> juga menjadi salah satu bahan aktif yang telah banyak diformulasikan sebagai bahan yang efektif untuk membantu mengurangi noda hitam, bekas jerawat dan warna kulit yang tidak merata. Namun masih sedikit produk yang mengombinasikan kedua bahan tersebut, sehingga pada produk yang akan dibuat kali ini mengutamakan kombinasi dari dua bahan aktif tersebut yakni <i>niacinamide</i> dan <i>symwhite</i> serta penambahan <i>hyaluronic acid 16x</i> dan <i>ceramide 5x</i> untuk mengunci kelembapan dan memperkuat <i>skin barrier</i> dalam suatu produk <i>moisturizer</i>, dengan harapan produk tersebut dapat berguna sesuai dengan fungsinya dan aman digunakan oleh konsumen.</p>
Latar Belakang Produk	<p><b>Dark Spot and Brightening Moisturizer</b> dari Nun V Skincare dibuat dengan bahan aktif yang dapat mencerahkan dan menjaga kulit. Niacinamide yang dapat mencerahkan kulit dikombinasikan dengan Symwhite yang dapat menghilangkan noda hitam dan bercak di kulit sehingga kulit tampak lebih sehat dan merata.</p>

	Penambahan Hyaluronic Acid 16x dan Ceramide 5x dapat memperlambab kulit sehingga terasa lebih segar dan kenyal.
Bahan Aktif	Bahan Aktif Utama : Niacinamide dan Symwhite. Bahan Aktif Tambahan : Ceramide 5x dan Hyaluronic Acid 16x.
Bahan Tambahan	Allantoin, Myritol, Glycerin, Dimentione, Carbomer, TEA, Coremul, Viscolam AT 100, NA <sub>2</sub> EDTA, Aqua
Cara Pembuatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Larutkan Niacinamide dalam aquades dengan perbandingan 1:4 <b>(I)</b></li> <li>2. Larutkan Symwhite dalam aquades dengan perbandingan 1:4 <b>(II)</b></li> <li>3. Larutkan Viscolam AT 100 dalam aquades dengan perbandingan 1:1 <b>(III)</b></li> <li>4. Buatlah fase air yaitu dengan melarutkan Allantoin, Na<sub>2</sub>EDTA dan Glycerin dalam aquades dan diaduk selama 15 menit.</li> <li>5. Tambahkan Carbomer ke dalam fase air secara perlahan, kemudian didiamkan selama 5 menit hingga mengembang. Setelah 5 menit, aduk carbomer selama 15 menit hingga homogen.</li> <li>6. Tambahkan TEA ke dalam campuran fase air secara perlahan untuk membentuk gel, aduk hingga homogen.</li> <li>7. Tambahkan Myritol dan Dimenticone, aduk selama 15 menit dengan kecepatan 500 rpm.</li> <li>8. Tambahkan Coremul dan aduk selama 15 menit dengan kecepatan 720 rpm.</li> <li>9. Masukkan Nacinamide <b>(I)</b>, Symwhite <b>(II)</b>, Hyaluronic Acid 16x dan Ceramide ke dalam campuran. Aduk selama 20 menit hingga merata.</li> <li>10. Masukkan Viscolam AT 100 <b>(III)</b> dan aduk selama 15 menit hingga mencapai kekentalan yang diinginkan.</li> </ol>

## DESIGN KEMASAN

Jenis Kemasan	Plastik
Bentuk Kemasan	Pot
Gambar Kemasan	<p>Pengemasan Primer</p>  <p>Pengemasan sekunder</p> 
Design Etiket/Label	